

Optimalisasi UMKM Kerupuk Leko Khas Bawean Sebagai Upaya Pemulihan Ekonomi Masyarakat Pasca Covid-19 di Semolowaru Sukolilo Surabaya

Siti Nurhalizah

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,

Khalissyah.lizha30@gmail.com

Teguh Priyo Sadono

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,

teguhsadono@untag-sby.co.id

Abstrak

Pandemi Covid-19 merupakan bencana yang terjadi di seluruh dunia yang mana salah satunya berdampak pada krisis ekonomi masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan adanya Pembatasan mata rantai covid-19 (lockdown) yang dilakukan pemerintah sehingga aktivitas ekonomi pun di hentikan secara tiba-tiba. UMKM merupakan salah satu motor penggerak ekonomi masyarakat disaat pandemi covid-19. Untuk Pemulihan pemasukan ekonomi khususnya di Semolowaru, Sukolilo Kota Surabaya, salah satunya dengan pengembangan makanan khas bawean yakni kerupuk leko. Kerupuk leko ini merupakan makanan yang terbuat dari bahan utama tepung terigu dan ikan tongkol. Disurabaya sendiri makanan ini sangat Langka, sehingga salah satu pelaku UMKM Semolowaru berinovasi menjual produk ini di Surabaya, akan tetapi untuk produknya sendiri masih tidak berkembang secara maksimal. Hal ini dikarenakan terbatasnya kemampuan pelaku UMKM dalam hal promosi dan pemasaran, Varian produk yang terbatas, serta tidak adanya label atau stiker kemasan yang menarik. Sebagai bentuk pengabdian dan kontribusi saya sebagai pelaksana kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kepada masyarakat semolowaru dalam membantu Pengembangan Produk UMKM, yakni dengan memberikan arahan dan bimbingan kepada pelaku UMKM dalam pembuatan kemasan yang menarik, pemberian logo sticker, pembuatan market place, serta arahan tentang strategi promosi dan pemasaran melalui media digital. Pemasaran yang dilakukan melalui media online dinilai sangat efektif dan efisien dalam mengembangkan permintaan customer.

Kata Kunci: Pemulihan Ekonomi Pasca Covid-19, UMKM, Pemasaran Digital

Pendahuluan

Pandemi Covid-19 Merupakan bencana yang terjadi diseluruh dunia, yang dimana adanya pandemi ini meyebabkan krisis ekonomi dan mengganggu rantai pasokan diseluruh dunia, salah satunya yakni pada kegiatan UMKM yang ditandai dengan rendahnya sisi permintaan. Hal ini menjadi tantangan bagi pelaku UMKM untuk terus bertahan baik dalam skala mikro maupun makro. Peranan UMKM sangat strategis karena mampu menyerap sangat banyak tenaga kerja, sehingga dapat menjadi tumpuan untuk memperoleh pendapatan oleh sebagian besar rakyat dalam pemulihan ekonomi pasca covid-19 (Arifqi, 2021)

Berhubungan dengan perkembangan teknologi serta mulai stabilnya situasi virus covid-19 mendorong para pelaku UMKM untuk mampu memanfaatkan digitalisasi sebagai salah satu sarana pemasaran produk yang dihasilkan, Pemasaran produk UMKM dengan memanfaatkan teknologi atau digital marketing dinilai lebih efektif dan efisien dalam mencapai target pasar.

Kerupuk Leko merupakan salah satu UMKM masyarakat bawean dibidang pembuatan produk berbahan dasar ikan dan tepung terigu, Produk kerupuk leko ini pada dasarnya banyak diminati kalangan masyarakat bawean maupun luar bawean, yang dimana saat ini kerupuk leko menjadi salah satu UMKM yang dikembangkan di Surabaya tepatnya di semolowaru sukolilo RT 06 RW 02, pengembangan kerupuk leko di semolowaru sukolilo ini

dilatarbelakangi oleh banyaknya peminat masyarakat surabaya. akan tetapi, Mitra UMKM mengalami kendala dalam pengembangan kerupuk leko, yang dimana Kurangnya pengetahuan pelaku usaha dalam mempromosikan produknya agar lebih dikenal dan menarik minat konsumen, tampilan dan kemasan yang kurang menarik perhatian pelanggan, kurangnya varian rasa pada produk serta tidak adanya pemasaran produk secara online. Oleh karena itu, diharapkan kepada mitra untuk bisa mengembangkan usahanya salah satunya dengan strategi promosi dan pemasaran yang baik, pengembangan varian rasa dan penambahan label atau stiker pada kemasan agar lebih bagus dan menarik.

Metode

Kegiatan ini dilaksanakan di wilayah semolowaru RT 06 RW 02, Kecamatan Sukolilo Surabaya. Sasaran kegiatan ini adalah Mbak Rhyza, yang dimana Mbak Rhyza ini memiliki usaha Kuliner Kerupuk Leko Khas Bawean. Sebelum melaksanakan program kegiatan KKN, Penulis terlebih dahulu Menyusun Metode Pelaksanaan yang akan dilakukan selama kegiatan yakni sebagai berikut:

1. Analisis Situasi dan Meminta izin kepada Ketua RT dan Mitra UMKM untuk melaksanakan Program Kuliah Kerja Nyata di Semolowaru RT 06 RW 02.



Gambar 1. Koordinasi dan Meminta izin Ketua RT



Gambar 2. Koordinasi dan Meminta izin Mitra UMKM

2. Kemudian melakukan koordinasi mengenai permasalahan yang sering terjadi pada pelaku UMKM di Semolowaru pada umumnya. Dan berdasarkan hasil observasi, permasalahan yang terdapat pada UMKM Kerupuk Leko Khas Bawean adalah : Pelaku UMKM ini kurang bisa memanfaatkan perkembangan teknologi, hal ini dibuktikan dengan pelaku umkm yang hanya sekedar berjualan tanpa melibatkan sosial media apapun untuk pemasarannya, Tidak ada kemajuan dalam produk nya serta kurangnya strategi atau cara mempromosikan produk dengan baik dan benar,

varian rasa produk yang berpusat pada rasa original dan tidak adanya stiker produk yang dapat menarik pelanggan. Terkait dengan permasalahan yang ada, penulis sebagai pelaksana kegiatan KKN memiliki ide untuk memberikan solusi dalam pengembangan produk kerupuk leko yaitu Memberikan Arahan dan bimbingan mitra dalam mempromosikan dan memasarkan produk, Membuat Akun media Sosial sebagai salah satu metode pemasarannya, memberikan label atau stiker pada kemasan produk agar lebih menarik dan Menambahkan varian rasa pada produk.

3. Setelah mengidentifikasi masalah dan menemukan ide, kemudian meminta persetujuan dan mulai melaksanakan program kerja yang telah dirancang sebelumnya dan pelaksanaan kegiatan dimulai pada tanggal 30 Mei 2022 sampai dengan 30 Juni 2022.
4. Kemudian melakukan sosialisasi berkelanjutan dengan RT dan Mitra mengenai program kerja yang akan dilakukan selama Kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) berlangsung.
5. Menyusun Laporan, yang dimana laporan merupakan hasil data yang diperoleh mahasiswa selama kegiatan pengabdian masyarakat yang kemudian disusun untuk laporan akhir. Nantinya akan disusun dan diunggah dilaman elitag.untagsby.id.

Hasil Dan Pembahasan

Pelaksanaan kuliah kerja nyata yang dilakukan secara individu di Semolowaru RT 06 RW 02 dimulai pada tanggal 30 Mei 2022 sampai dengan 30 Juni 2022. Kegiatan tersebut dilakukan dengan Tema Pemulihan Ekonomi. Pengambilan tema ini dilatarbelakangi oleh Keadaan Masyarakat Indonesia yang berada di garis depan guncangan ekonomi yang disebabkan oleh pandemi COVID-19. Pandemi Covid 19 Merupakan bencana yang terjadi diseluruh dunia, yang dimana adanya pandemi meyebabkan krisis ekonomi Sebagian masyarakat Indonesia khususnya masyarakat yang menjadi Pelaku Usaha Mikro,Kecil dan Menengah (UMKM) yang ditandai dengan hilangnya kepercayaan konsumen dan rendahnya sisi permintaan. Hal ini juga berdampak pada Sebagian besar pelaku UMKM yang berada diwilayah semolowaru RT 06 RW 02 Sukolilo Surabaya. UMKM adalah salah satu sektor yang berperan besar terhadap kestabilan ekonomi di Indonesia dan sebagai motor penggerak untuk menjalankan aktivitas ekonomi khususnya bagi masyarakat yang memiliki penghasilan rendah. Untuk membantu dalam pemulihan ekonomi masyarakat pasca covid-19 di wilayah semolowaru RT 06 RW 02 Sukolilo Surabaya, Siti Nurhalizah Mahasiswi Program Studi Administrasi Publik, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya (UNTAG), dibawah naungan dosen pembimbing lapangan Bapak Dr.,Drs.,Teguh Priyo Sadono, M.Si memberikan inovasi pemulihan ekonomi masyarakat dengan Optimalisasi UMKM Kerupuk Leko Khas Bawean. UMKM kerupuk leko ini merupakan Kuliner makanan khas Pulau Bawean yang terbuat dari bahan utama ikan tongkol dan tepung terigu dan belum terlalu banyak dieksplere, sehingga cukup sulit untuk menemukan informasi tentang makanan ini.

Adanya Program Kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang dilakukan oleh Mahasiswa Untag Surabaya dapat membantu Pelaku UMKM dalam mengembangkan Produk Kerupuk Leko Khas bawean dengan cara pemanfaatan media sosial sebagai strategi promosi serta pemasarannya karena di era teknologi yang semakin canggih, dan kebutuhan akan informasi

juga semakin meningkat Seharusnya pelaku UMKM khususnya harus bisa memanfaatkan dengan baik dan benar agar bisa menarik konsumen sebanyak mungkin (Hadi & Zakiah, 2021)

Upaya yang dilakukan dalam pemulihan ekonomi pasca covid-19 di Semolowaru Sukolilo Surabaya yakni dengan Optimalisasi UMKM Kerupuk Leko Khas Bawean. Hal ini dilakukan atas dasar analisis situasi yang telah lakukan sebelumnya, yang menghasilkan beberapa permasalahan diantaranya masih rendah nya pelaku UMKM dalam memanfaatkan media sosial sebagai strategi promosi dan pemasarannya, Varian rasa pada produk kerupuk leko masih berpusat pada rasa original sehingga hal ini dapat membuat pelanggan merasa bosan, kemasan pada produk masih berbentuk plastik biasa dan Salah satu kontribusi yang diberikan oleh siti nurhalizah yakni:

- a.) Inovasi penambahan rasa atau varian baru pada produk yakni Varian rasa pedas, dimana penambahan varian pedas ini bertujuan untuk menarik pelanggan terutama masyarakat pecinta pedas.



Gambar 1. Penambahan Varian Rasa

- b.) Pembuatan dan Pemberian Stiker Pada produk dengan tujuan sebagai tanda pengenalan produk dan Agar terlihat lebih menarik.



Gambar 1. Stiker Produk Kerupuk Leko



Gambar 2. Penempelan Stiker Produk

- c.) Selain itu Siti Nurhalizah juga memberikan cara agar produk kerupuk leko khas bawean yang dikembangkan di semolowaru surabaya oleh mbak rhyza ini lebih terkenal yakni dengan memberikan pembekalan tentang pentingnya strategi promosi dan pemasaran melalui platform digital di era teknologi yang semakin canggih. Pemasaran melalui digital sangat penting dan memberi pengaruh positif terhadap omset penjualan, hal ini dikarenakan media digital menjadi strategi utama dalam pemasaran. Selain itu, adanya pemasaran melalui media digital dapat memudahkan dalam menjangkau lebih banyak konsumen sehingga dapat menghasilkan tingkat penjualan yang lebih tinggi.



Gambar 1. Sosialisasi tentang strategi pemasaran



Gambar 2. Sosialisasi strategi promosi

- d.) Membuat platform di instagram khusus untuk produk kerupuk Leko. Adanya platform digital bertujuan untuk memberikan informasi secara online tentang produk kerupuk leko.



Gambar 1. Market Place Instagram

- e.) Strategi pengambilan foto produk dan pembuatan konten-konten yang menarik sehingga ketika di up di feed Instagram dapat menambah daya tarik pelanggan terhadap produk. Publikasi foto atau konten-konten di media sosial ini sangat penting dan perlu dilakukan secara intensif, agar dapat menjangkau target konsumen lebih banyak di dunia digital.



Gambar 1. Strategi Pengambilan Foto Produk

Gambar 2. Hasil Foto



Kerupuk Leko ini sangat cocok dijadikan sebagai cemilan sehari-hari. Mbak Rhyzha biasanya Membuat Kerupuk Leko ini dengan cara membeli langsung hasil olahannya yaitu konco-konco di agen Bawean yang sekarang ada di Surabaya ataupun membuat olahannya sendiri dengan ikan tongkol dan tepung terigu sebagai bahan utamanya. Dan Mbak Ryzha, sebagai Mitra dari UMKM kerupuk Leko ini, menjual karupuk Leko dengan harga sekitar 5 ribu untuk kemasan kecil dan 30 ribu untuk kemasan yang besar.

Kesimpulan

Pandemi Covid 19 telah mempengaruhi dan menyebabkan dampak negatif terhadap perekonomian sehingga dapat mengurangi pendapatan masyarakat diseluruh dunia. Hal ini juga berdampak pada Sebagian besar pelaku UMKM yang berada diwilayah semolowaru RT 06 RW 02 Sukolilo Surabaya. Dengan perkembangan teknologi informasi yang semakin canggih, Digital Marketing menjadi salah satu solusi dalam mempertahankan usaha di pasca covid-19. Pengembangan produk UMKM dapat dilakukan dengan memanfaatkan media sosial sebagai sarana promosi dan pemasarannya. Adanya kegiatan KKN ini membawa perubahan positif kepada Mbak Rhyza selaku Mitra UMKM Kerupuk Leko, dimana mbak rhyza sudah mulai memahami dalam memanfaatkan media sosia dengan publikasi foto serta konten-konten yang dapat menarik konsumen lebih banyak lagi, selain itu, adanya kegiatan KKN ini Produk Kerupuk leko memiliki kemasan yang lebih menarik dari sebelumnya, adanya stiker produk yang dapat menambah daya Tarik pelanggan terhadap produk. Sehingga diharapkan dengan pelaksanaan kegiatan ini dapat meningkatkan minat konsumen terhadap produk yang dikembangkan sebagai salah satu cara dalam pemulihan ekonomi di pasca covid-19.

Ucapan Terima Kasih

Puji Syukur atas Kehadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan Artikel Ilmiah Kegiatan Kuliah Kerja Nyata, yang dimana dalam hal ini penulis mengambil judul KKN Optimalisasi UMKM Kerupuk Leko Sebagai Upaya Pemulihan Ekonomi Masyarakat Pasca Covid-19 di Semolowaru Surabaya. Dengan Segala Kerendahan hati, Penulis Mengucapkan banyak terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Teguh Priyo Sadono, Drs., M.Si Selaku dosen Pembimbing kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
2. Ibu Rhyza Selaku Pemilik UMKM Kerupuk Leko Khas Bawean
3. Bapak dan Ibu dosen Pengajar Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya yang telah memberikan ilmu untuk mempermudah pemahaman mahasiswa tentang mata perkuliahan.
4. Dan tidak lupa saya mengucapkan terima kasih kepada teman-teman yang telah berkontribusi baik secara langsung maupun tidak langsung dalam pembuatan artikel ini.

Penulis Menyadari bahwa dalam penyusunan artikel ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan kritik atau saran yang dapat membangun. Penulis berharap semoga artikel ini dapat bermanfaat bagi penyusun khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Daftar Pustaka

- Arifqi, M. M. (2021). Pemulihan Perekonomian Indonesia Melalui Digitalisasi UMKM Berbasis Syariah di Masa Pandemi Covid-19. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 3(2), 192–205. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v3i2.311>
- Hadi, D. F., & Zakiah, K. (2021). Strategi Digital Marketing Bagi UMKM untuk Bersaing di Era Pandemi. *Competitive*, 16, 32–41.
- Narulita, L. F. (2018). Pengaruh Proses Stemming Pada Kinerja Analisa Sentimen Pada Review Buku. *JHP17: Jurnal Hasil Penelitian*, 3(01).